

**POTENSI AGROWISATA BUAH MANGGIS DAN BUAH DURIAN
UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI STUDI KASUS DI DESA LUNTO
TIMUR DAN LUNTO BARAT KECAMATAN LEMBAH SEGAR KOTA
SAWAHLUNTO**

**Oleh: Heru Gusti Al Rino (1301893)
Pembimbing: Widya Prarikeslan S.Sc M.Sc
Program Studi Geografi, Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: herugusti111@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran potensi dari buah manggis dan buah durian, tentang langkah apa saja yang dilakukan untuk menjadikan Desa Lunto Timur dan Desa Lunto Barat menjadi kawasan agrowisata buah manggis dan buah durian untuk kemandirian ekonomi, dan produk olahan apa saja yang dapat dihasilkan dari olahan buah manggis dan buah durian tersebut.

Pendekatan pada penelitian ini berupa data primer, diperoleh langsung melalui wawancara atau kuisioner dan observasi atau pengamatan dari responden para petani buah manggis dan durian serta para pengepul buah manggis dan buah durian. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui pencatatan data diberbagai instansi. Teknik analisis data menggunakan citra satelit SPOT 6, dari citra tersebut kita akan menentukan luas perkebunan buah manggis dan buah durian tersebut.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa potensi agrowisata di desa Lunto Timur dan desa Lunto Barat dapat dijadikan sebagai kawasan agrowisata berdasarkan hasil potensi tanaman pohon durian sekitar 21.950 batang dan pohon manggis sekitar 10.788 batang, sedangkan untuk kebijakannya untuk dijadikan sebagai kawasan agrowisata sudah hampir sepenuhnya menurut acuan teori Lothar A. Kreck, dan untuk kemandirian ekonominya buah manggis dan buah durian bisa di olah untuk di jadikan berbagai jenis makanan dan obat-obatan yang bisa jadi pemasukan bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci : Agrowisata, Kemandirian Ekonomi.